



PERJALANAN EMOSIONAL DAN DINAMIKA KELUARGA DALAM FILM “JALAN YANG JAUH JANGAN LUPA PULANG”: ANALISIS KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Siti Maesaroh

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Nomor 33 Cikokol, Kota Tangerang

*) email: stmaesaroh314@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif dan berbagai sumber untuk mengeksplorasi perjalanan emosional dan dinamika keluarga yang dialami oleh tokoh film 'Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang', Aurora. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya komunikasi dalam keluarga, kasih sayang terhadap anak, serta emosi yang dirasakan oleh Aurora. Film tersebut menggambarkan nilai pentingnya kasih sayang dalam keluarga, pembangunan komunikasi yang sehat, dan kompleksitas dinamika keluarga. Aurora, sebagai tokoh utama, mengalami konflik batin, toxic relationship, dan konflik keluarga yang memengaruhi kehidupannya. Dalam perjalanannya di London, Aurora menghadapi tantangan emosional dan kesulitan yang membuatnya sulit berkomunikasi dengan keluarga, terutama saat terlibat dalam toxic relationship dengan Jem. Konflik keluarga, konflik batin, dan toxic relationship menjadi fokus utama yang memperkaya alur cerita film ini, serta menyoroti dampak negatif hubungan yang tidak sehat terhadap kesejahteraan emosional seseorang.

Kata kunci: film, perjalanan emosional, dinamika keluarga, karakter, kasih sayang, komunikasi

1. Introduction

Karya sastra adalah bentuk karya seni tulis yang mencakup karya-karya seperti novel, puisi, cerita pendek, drama dan esai. Karya sastra menggunakan bahasa seecar kreatif untuk menyampaikan cerita, ide, emosi, dan pengalaman manusia. Tujuan karya utama karya sastra adalah untuk menghibur, menginspirasi merangsang imajinasi, dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman kehidupan manusia. Karya sastra sering kali memiliki nilai estetika yang tinggi, dengan penggunaan gaya bahasa, imajinasi. Melalui karya sastra, penulis dapat mengekspresikan pemikiran, perasaan dan pandangan dunia mereka, sementara pembaca dapat meresapi dan memungkinkan makna yang terkandung dalam film tersebut.

Film “Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang” adalah sebuah film drama Indonesia yang dirilis pada tahun 2023. Film ini disutradarai oleh Angga Dwi Mas Sasongko. Pemeran utama pada film ini adalah Sheila Dara Aisha, Jerome Kurnia, dan Lutesha. Mengisahkan tentang Aurora yang menemukan soulmate dengan visi yang sama dengannya di London, yaitu Jem, seorang seniman yang juga seorang senior di kampusnya dan seorang imigran di Indonesia. Kehidupan Aurora penuh gairah hingga dia menemukan sisi lain dari Jem, yang membuatnya meninggalkan studynya dan meninggalkan impiannya. Aurora kemudian tinggal bersaa kedua sahabatnya di apartemen mereka. Aurora berusaha kembali ke studinya dengan melakukan pekerjaan rumah, namun hal ini membuatnya hilang kontak dengan keluarganya.

Emosional adalah luapan perasaan yang berkembang dan akan surut dalam waktu singkat. Menurut Juhaya S. Praja, emosional adalah memahami sesungguhnya emosi bagian dari kondisi fisik yang bergejolak pada diri secara personal, ataupun diri dengan lingkungan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan kenyamanan.

Manusia adalah makhluk sosila yang dalam melakukn proses interaksi dengan lingkungannya yang dipastikan akan mengalami saat dimana ia merasa sangat marah , jengkel, tidak senang terhadap perlakuan orang yang dinilainya tidak adil, tidak pantas, atau tidak pada tempatnya, pada saat yang lain manusia mersa bahagia, tentram, atau puas berkat adanya faktor-faktor tertentu yang membuatnya demikian.

2. Method

Pada penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif. Pilihan metode ini didasarkan pada fokus penelitian yang bertujuan untuk menganalisis aspek emosional yang tergambar pada tokoh Aurora dalam film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang". Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap data teks, seperti dialog dan narasi dalam film, untuk memahami dan menggambarkan secara detail emosi yang dialami oleh pemeran utama tokoh Aurora.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami nuansa tersirat dalam emosi tokoh Aurora. Metode ini juga memungkinkan penelitti untuk mengungkap pola dan tema yang muncul dalam emosi tokoh, sehingga memberikan gambaran yang lebih tentang perjalanan emosional Aurora dalam film ini.

3. Results and Discussion

Hasil penelitian ini merupakan hasil akhir dari analisis mendalam terhadap perjalanan emosional dan dinamika keluarga yang dialami oleh tokoh utama. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memeeami dengan lebih baik respons emosional terhadap peristiwa-peristiwa tertentu dalam cerita, serta memetakan perubahan emosional yang dialami tokoh utama sepanjang film.

Dalam konteks dinamika keluarga, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan Aurora dengan anggota keluarganya, sejauh mana interaksi dan konflik yang terjadi, serta pengaruhnya terhadap perjalanan emosional tokoh utama. Analisis akan difokuskan pada bagaimana dinamika keluarga memengaruhi emosi dan tindakan Aurora, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap perkembangan karakternya sepanjang film.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas emosi dan relasi keluarga yang tergambar dalam film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang". Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam memahami aspek psikologis dan sosial yang terkandung dalam narasi film, serta menggali makna lebih mendalam dari pengalaman emosional tokoh utama dalam konteks dinamika keluarga yang kompleks.

Melalui pendekatan kualitatif dan analisis mendalam terhadap teks film, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan interpretasi yang kaya akan perjalanan emosional tokoh Aurora dan dinamika keluarga yang menjadi fokus kajian.

Kasih sayang dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk hubungan yang harmonis dan sehat antara anggota keluarga. Kasih sayang membangun rasa kepercayaan, memberikan dukungan emosional, meningkatkan kesejahteraan psikologis, serta menciptakan ikatan yang kuat di antara anggota keluarga. Studi menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi, kemampuan untuk berhubungan sosial yang baik, serta kemampuan untuk mengatasi stres dan tantangan hidup. Selain itu, kasih sayang dalam keluarga juga menjadi landasan penting bagi perkembangan emosi dan mental anak. Membangun komunikasi yang baik dalam keluarga merupakan aspek krusial untuk menjaga hubungan yang harmonis dan sehat di antara anggota keluarga.

Aurora Narendra Putri dalam film "Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang" digambarkan sebagai sosok yang penuh semangat, ceria, dan penuh cinta kepada keluarganya. Dia adalah sosok anak kedua yang berusaha keras untuk memahami dan mendukung keluarganya, meskipun terkadang harus menghadapi konflik dan tantangan yang kompleks. Aurora menunjukkan sifat keberanian, kesabaran, dan kebijaksanaan dalam menghadapi berbagai situasi sulit dalam keluarganya. Dinamika keluarga yang dialami Aurora membuat dirinya harus melanjutkan hidupnya di luar negeri, yaitu di London. Kakak dan adiknya mencari keberadaan Aurora yang sempat hilang kontak dengannya, dan beberapa bulan kemudian mereka bertemu di London.

Dinamika keluarga yang dialami Aurora membuat dirinya harus melanjutkan hidupnya di luar negeri, yaitu di London. Kakak dan adiknya mencari keberadaan Aurora yang sempat hilang kontak dengannya, dan beberapa bulan kemudian mereka bertemu di London. Di sana Aurora menemukan kehidupannya yang tenang dan mendapatkan dambaan hatinya. Ia kehilangan kontak dengan keluarganya karena merasa tidak dianggap ada dan selalu disalahkan oleh keluarganya, sehingga Aurora memilih untuk menjalani kehidupan dan pendidikannya di luar negeri.

Hubungan keluarga antara Aurora, Angkasa, Awan, dan ibu mereka mengalami berbagai dinamika kompleks. Meskipun mereka merupakan keluarga yang saling mencintai, namun terdapat konflik dan

rahasia keluarga yang memengaruhi hubungan di antara mereka. Angkasa, sebagai figur ayah, bertanggung jawab dan berusaha keras untuk menjaga keharmonisan keluarga. Awan, kakak Aurora, memiliki peran penting dalam mendukung dan melindungi adiknya. Aurora, anak kedua, merupakan sosok yang penuh semangat dan cinta kepada keluarganya. Sementara itu, ibu mereka memberikan kehangatan dan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan oleh keluarga. Dengan adanya konflik, rahasia keluarga, dan tantangan emosional, hubungan keluarga dalam film ini mengalami ujian yang mendalam namun juga membawa mereka pada pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya saling mendukung dan menghargai satu sama lain dalam keluarga.

- a. Konflik Generasi, Terjadi perbedaan pandangan antara generasi yang berbeda dalam keluarga yang menciptakan ketegangan dan ketidakpahaman.
- b. Rahasia Keluarga, Adanya rahasia keluarga yang tersembunyi yang memengaruhi dinamika hubungan antar anggota keluarga.
- c. Tantangan Emosional, Keluarga ini juga dihadapkan pada tantangan emosional yang kompleks seperti kehilangan, keputusan, kesedihan, dan perjuangan yang mempengaruhi hubungan mereka.

Konflik batin Aurora dalam film ini terutama terkait dengan pertarungan antara keinginan dan kewajiban, impian pribadi dan tanggung jawab keluarga. Aurora mengalami ketegangan internal antara menjalani kehidupan sesuai dengan impian dan keinginannya sendiri atau memenuhi harapan dan tanggung jawab keluarga. Konflik batin Aurora tercermin dalam perjuangannya untuk menemukan jalan tengah antara meraih mimpi pribadinya dan tanggung jawabnya terhadap keluarga. Ketidakpastian dan dilema yang dia hadapi memperlihatkan kompleksitas dalam pengambilan keputusan dan pertarungan emosional yang dialaminya.

Aurora memulai hidup baru dengan berkuliah jurusan seni di London. Demi menggapai impiannya menjadi seniman, Aurora rela pergi jauh dari keluarga. Di sana, ia tinggal bersama sahabatnya, Honey (Lutesha). Keduanya sangat dekat, bahkan Aurora sudah menganggap Honey seperti kakaknya sendiri. Suatu ketika, Aurora bertemu dengan seorang lelaki yang juga berasal dari Indonesia, namanya Jem (Ganindra Bimo). Ia adalah senior Aurora yang berhasil menarik perhatiannya. Karena memiliki visi yang sama, Jem dan Aurora pun berpacaran.

Sayangnya, kisah Jem dan Aurora tidaklah indah. Aurora dihadapkan dengan sisi lain Jem yang tidak diketahui sebelumnya. Kejadian tersebut membuat hubungan mereka harus berakhir. Beruntungnya ada Honey dan Kit (Jerome Kurnia) yang senantiasa bersama Aurora, bahkan dalam situasi terburuk sekalipun. Selama di London, Aurora sering mengalami kesulitan. Ia harus bekerja keras untuk memenuhi kehidupannya, yang membuatnya sulit dihubungi dan sempat putus kontak dengan keluarganya di Indonesia.

Hubungan antara Aurora dan Jem dalam film ini mencerminkan pola hubungan yang beracun, di mana terdapat ketidakseimbangan kekuasaan, manipulasi emosional, dan ketidaksehatan dalam dinamika hubungan mereka. Toxic relationship antara Aurora dan Jem menunjukkan adanya konflik internal dan eksternal yang memengaruhi kesehatan emosional Aurora. Hal ini menggambarkan bagaimana hubungan yang tidak sehat dapat memberikan dampak negatif pada kesejahteraan psikologis dan kebahagiaan seseorang.

Nilai-nilai keluarga yang tercermin melalui cerita dan karakter-karakternya. Beberapa nilai-nilai keluarga yang dapat ditemukan dalam film ini antara lain:

- a. Kasih Sayang, Kasih sayang menjadi nilai utama dalam film ini, yang diperlihatkan melalui hubungan antar anggota keluarga dan pentingnya saling mendukung dalam menghadapi konflik dan tantangan.
- b. Keberanian, Karakter Aurora menunjukkan nilai keberanian dalam menghadapi konflik dan tantangan yang kompleks, serta dalam mengejar impian pribadinya.
- c. Kompromi dan Pengertian, Film ini menekankan pentingnya kompromi dan pengertian antar anggota keluarga dalam menjaga keharmonisan dan keutuhan keluarga.
- d. Komunikasi yang Baik, Pembangunan komunikasi yang baik dalam keluarga menjadi nilai yang ditekankan, karena hal ini membantu mengatasi konflik dan memperkuat hubungan.
- e. Kehangatan Keluarga, Keberadaan kehangatan, dukungan emosional, dan perhatian antar anggota keluarga menjadi nilai yang sangat berharga dalam memperkuat ikatan keluarga.
- f. Penerimaan dan Pengampunan, Nilai penerimaan dan pengampunan juga ditekankan dalam film ini, di mana karakter-karakter belajar untuk menerima perbedaan dan melupakan kesalahan demi keharmonisan keluarga.

Empati tercermin melalui interaksi dan hubungan antar karakter, terutama dalam konteks konflik dan dinamika keluarga. Empati menjadi nilai penting yang membantu memahami dan merasakan perasaan serta pengalaman orang lain, yang pada akhirnya memperkuat ikatan antar anggota keluarga. Karakter Aurora, Angkasa, Awan, dan ibu mereka menunjukkan tingkat empati yang berbeda dalam menghadapi



konflik dan tantangan yang mereka alami. Kehadiran empati membantu mereka untuk saling memahami, mendukung, dan menghargai satu sama lain meskipun terjadi ketegangan atau kesulitan.

4. Conclusion

Kesimpulannya, film "Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang" memberikan gambaran yang kompleks tentang dinamika keluarga, nilai-nilai penting dalam hubungan, konflik batin individu, serta dampak toksisitas hubungan. Analisis mendalam terhadap karakter dan cerita dalam film ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya komunikasi, empati, dan keselarasan dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis dalam lingkup keluarga dan hubungan personal. Dengan demikian, film ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan refleksi mendalam mengenai kompleksitas kehidupan keluarga dan hubungan antar individu dalam menghadapi tantangan, konflik, dan dinamika emosional yang melibatkan nilai-nilai fundamental seperti kasih sayang, keberanian, dan pengertian.

Dalam film ini, nilai-nilai keluarga seperti kasih sayang, keberanian, kompromi, pengertian, komunikasi yang baik, kehangatan keluarga, penerimaan, dan pengampunan memberikan landasan yang kuat bagi hubungan antar anggota keluarga. Kasih sayang menjadi nilai utama yang memperkuat ikatan keluarga, sementara keberanian Aurora dalam menghadapi konflik dan tantangan memperlihatkan kekuatan karakter yang inspiratif. Pentingnya kompromi, pengertian, dan komunikasi yang baik juga disorot sebagai kunci menjaga keharmonisan keluarga. Namun, konflik batin Aurora, terutama terkait dengan pertarungan antara impian pribadi dan tanggung jawab keluarga, menggambarkan kompleksitas emosi dan pertarungan internal yang dihadapi tokoh utama. Dinamika hubungan keluarga yang dipenuhi dengan rahasia, konflik generasi, dan tantangan emosional menunjukkan realitas kompleks kehidupan keluarga modern. Toksisitas hubungan antara Aurora dan Jem menggambarkan dampak negatif dari hubungan yang tidak sehat, termasuk ketidakseimbangan kekuasaan, manipulasi emosional, dan konflik yang merusak. Hal ini menekankan pentingnya keselarasan dan kesehatan dalam hubungan antar individu, terutama dalam konteks hubungan romantis.

Acknowledgments

Terima kasih untuk Bu Nori telah membimbing saya untuk menyelesaikan artikel ini, terima kasih juga untuk teman-teman reguler malam 2. B1 yang selalu suport saya, terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam memperbaiki artikel ini.

References

- Ichawani Agnesia, Adiprabowo Dias Vani " peran komunikasi keluarga dalam film "Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang"
https://www.researchgate.net/publication/377097647_Peran_Komunikasi_Keluarga_dalam_Film_Jalan_Yang_Jauh_Jangan_Lupa_Pulang
- Yamani Rizky Abdul Hilal, Oji Kurniadi
<https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSPR/article/view/10251/4520>
- Efendi, Juhana S. Praja, pengantar psikologi, (Bandung: Askara, tth), hal, 81)